

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

- a. Pada penelitian yang berjudul "Representasi Nilai Kesetiaan Dalam Film "Layanan Putus" (Analisa Semiotika Roland Barthes)", menggunakan teori semiotika Roland Barthes menegutamakan tiga hal yang inti dalam analisis, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif Film layanan putus dipublikasikan melalui media streaming aplikasi WeTV.
- b. Media massa yang merupakan komunikasi dan informasi yang dapat menyebarkan informasi secara luas dan dapat diakses oleh masyarakat. media streaming tersebut yaitu aplikasi WeTV. Makna denotasi adalah pemaknaan tingkat pertama, demotasi adalah pemaknaan tingkat kedua, dan mitos adalah perpaduan antara denotasi (nyata) dengan konotasi (tanda yang terkandung dari hal tersebut). Representasi adalah bentuk interpretasi pemikiran manusia tentang suatu masalah, yang digunakan sebagai alat untuk menemukan solusi dari masalah tersebut.
- c. Dalam film layanan putus tersebut terdapat makna nilai kesetiaan hubungan suami istri, peneliti mendapatkan makna nilai kesetiaan melalui observasi film yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk mencari scene-scene pada setiap episode film layanan putus. Scene yang dianalisis oleh peneliti yang berjumlah yaitu 44 scene, yang setiap scene pada episode film layanan putus memiliki makna Nilai kesetiaan hubungan suami istri yang berupa kesetiaan itu sendiri dan ketidak setiaan terhadap hubungan suami istri. Kesetiaan ini yang ditunjukkan oleh Kinan seperti perhatian kepada Aris, setiap pagi Kinan membuat sarapan pagi, Kinan selalu terbuka dengan

Aris, Sedangkan Aris jarang terbuka kepada Kinan, Aris menemani Kinan check up kondisi kehamilan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan menjabarkan beberapa hal yang dapat menjadi hambatan serta saran untuk kedepannya semoga bisa menambah wawasan dan bermanfaat bagi kedepannya :

- a. Bagi peneliti selanjutnya dengan objek yang sama, tetapi dapat menggunakan yang berbeda. Seperti menggunakan Teori semiotika Ferdinand de Saussure terkait menganalisis bunyi dan gambar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan makna yang berbeda seperti makna nilai moral yang terdapat pada film layangan putus.

